

HUBUNGAN SIKAP TERHADAP MATA PELAJARAN EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 WADASLINTANG

Siti Marchatun

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

marchatun29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adakah hubungan positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dan motivasi belajar, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang. Populasi penelitian siswa kelas VIII berjumlah 102 orang sampel penelitian ini berjumlah 80 orang, ditentukan dengan berpedoman pada tabel *krejcie* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif, sebagian besar sikap terhadap mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori kurang (55%) motivasi belajar berada pada kategori kurang (41,25%) dan hasil belajar siswa termasuk kategori baik (47,5%). Hasil analisis korelasi parsial $r = 0,980$, $t = 43,453$ dengan signifikan 0,05 sehingga ada hubungan antara sikap terhadap mata pelajaran Ekonomi (x_1) dengan prestasi belajar siswa hipotesis pertama diterima, hipotesis kedua diperoleh $r = 0,991$, $t = 65,664$ dengan signifikan 0,05 sehingga ada hubungan antara motivasi belajar (x_2) dengan prestasi belajar siswa 98,20% hipotesis kedua diterima, pengujian hipotesis ketiga diperoleh koefisien korelasi $R = 0,994$ dan $F_{\text{hitung}} = 3178,741$ signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,988 hipotesis ke 3 berbunyi ada hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMPN 4 Wadaslintang dapat diterima.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pelajaran Ekonomi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah lantaran mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan dalam keluarga atau yang disebut pendidikan informal dan pendidikan yang diperoleh disekolah atau

pendidikan formal. Kedua lingkungan pendidikan tersebut sama-sama akan berusaha untuk memberi perkembangan pendidikan yang positif bagi anak.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Berhasil dan tidaknya siswa dalam belajar tergantung faktor yang mempengaruhinya. Sikap yang terbentuk dari dalam diri siswa dapat mendasari perilaku belajar yang kemudian akan berpengaruh pada prestasi yang dihasilkan oleh siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar adalah sikap terhadap mata pelajaran. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang tahun ajaran 2013/2014, adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang tahun ajaran 2013/2014, dan adakah hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dan motivasi belajar secara bersama - sama dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang tahun ajaran 2013/2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang tahun ajaran 2013/2014, untuk mengetahui ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang tahun ajaran 2013/2014, untuk mengetahui ada hubungan antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dan motivasi belajar secara bersama - sama dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang tahun ajaran 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian bertempat di SMP Negeri 4 Wadaslintang pada semester ganjil sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Dari siswa yang berjumlah 102 diambil sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 80 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket yang telah memenuhi syarat reliabilitas dan rekabilitas. Dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis diskriptif, sebagian besar sikap terhadap mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori kurang yakni 55 %, motivasi belajar berada pada kategori kurang yakni 41,25% dan hasil belajar siswa termasuk kategori baik yakni 47,5%. Untuk mengetahui hubungan sikap terhadap mata pelajaran ekonomi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar ekonomi (Y) kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang maka dilakukan analisis korelasi *product moment*. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7289.203	2	3644.601	3178.741	.000 ^a
Residual	88.285	77	1.147		
Total	7377.487	79			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	6.919	1.177		5.879	.000	9.262	4.575			
x1	.943	.022	.542	43.453	.000	.899	.986	.564	.980	.542
x2	.985	.015	.819	65.664	.000	.955	1.015	.833	.991	.819

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh Dari variabel sikap terhadap mata pelajaran ekonomi nilai (r) sebesar 0,980 dan harga t = 43,453 dengan signifikan 0,05 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,9604 sehingga ada hubungan antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 96,04%. Ini berarti hipotesis pertama diterima karena signifikasinya lebih dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang. Dari variabel motivasi belajar siswa nilai (r) sebesar 0,991 dan harga t = 65,664 dengan signifikan 0,05 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,9820 sehingga ada hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 98,20% ini berarti hipotesis kedua diterima karena signifikasinya lebih dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang. Berdasarkan analisis korelasi ganda diperoleh koefisien regresi (R) sebesar 0,994 dan F_{hitung} sebesar 3178,741 dengan sig 0,05 < 0,05 sehingga diperoleh koefisien determinansi (R^2) sebesar 0,988. Ini berarti hipotesis ketiga diterima karena signifikasinya lebih dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi

dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Wadaslintang. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi regresi diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,988., Hasil tersebut berarti bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor sikap terhadap mata pelajaran ekonomi dan motivasi belajar sebesar 98.8%, sedangkan sisanya 1.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti”

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013. *Pedoman penyusunan skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tukiran Tani Redja, Hidayati. 2011. *penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yusuf LN, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung:
Remaja Rosda Karya